

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS PKU  
Muhammadiyah Karanganyar)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Oleh:**

**Debby Dwi Aryani**

**B200140296**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI**  
**AKUNTANSI**  
**(Studi Pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS PKU Muhammadiyah**  
**Karanganyar)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**DEBBY DWI ARYANI**

**B 200 140 296**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. Suyatmin Waskito Adi, Msi**  
**NIDN. 0605086301**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM**  
**INFORMASI AKUNTANSI**  
**(Studi Pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS PKU**  
**Muhammadiyah Karanganyar)**

Yang ditulis oleh :

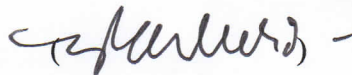

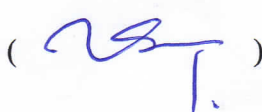
**DEBBY DWI ARYANI**

**B 200 140 296**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 05 April 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Drs. Suyatmin Waskito Adi M.Si**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr Triyono SE M.Si**  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Eny Kusumawati SE M.M Akt CA.**  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
Dr. Syamsudin, MM.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2018

Penulis



DEBBY DWI ARYANI

**B 200 140 296**

# **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS PKU  
Muhammadiyah Karanganyar)**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar pada bagian kasir, keuangan, akuntansi sebanyak 50 responden. Metode pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Dengan alat bantu SPSS versi 2.0, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan , dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Dukungan manajemen puncak, Kemampuan teknik personal, Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, Kinerja sistem informasi akuntansi, dan Program pelatihan dan pendidikan.

## **ABSTRACT**

This research has purpose to analyze the influence of user involvement in system development, training and education program, top management support, personal technique ability to accounting information system performance. This type of research is quantitative. The population in this study were all employees of Hospital in PKU Muhammadiyah Surakarta and PKU Muhammadiyah Karanganyar at the cashier, finance, and accounting department. This research used 50 respondents.. The method of collecting samples in this study using questionnaires. Sampling technique used in this research is Purposive Sampling. The analysis technique used multiple linear regression analysis. With SPSS version 2.0 tool. The results of this study indicate that the involvement of users in the development of systems and the ability of personal techniques does not affect the performance of accounting information systems, while training and education programs, top management support affect the performance of accounting information systems.

Keywords: top management support, personal engineering skills, User

involvement in system development, accounting information system performance, and Training and education programs.

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi didunia semakin maju yang dibuktikan dengan banyaknya kemunculan perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah pada ranah bidang informasi khususnya bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi tanpa terkecuali perusahaan. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada suatu badan organisasi berperan penting dari semua transaksi yang sudah berjalan pada proses bisnisnya. Transaksi yang sudah dilakukan secara umum dibuat secara terpisah dari sistem aplikasi pendukung lainnya. Dalam hal ini sebuah rumah sakit yang terjadi telah mengimplementasikan pada proses sistem informasi yang dibangun dengan cara bertahap dalam bisnis lainnya supaya tidak terjadi sebuah integrasi dalam perusahaan, termasuk rumah sakit.

Keterlibatan pengguna dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang menggiatkan mereka untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggung jawab di dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemakai dalam mengoperasikan sistem. Dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem, pemakai sistem dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara maksimal. Adanya pelatihan dan pendidikan mengakibatkan pengguna dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Manajemen puncak memiliki kekuasaan-kekuatan untuk menerima dan menolak setiap gagasan dan akhirnya dialah yang memutuskannya. Manajemen puncak juga bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan

sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal sistem informasi yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Kemampuan teknik personal sistem informasi yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai Prabowo, Mahmud & Murtini (2014).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Dwinanto et al 2016) dengan perbedaan yang terdapat pada variabel dan objek dalam penelitiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **2. METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di rumah sakit.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan pemakai sistem informasi

akuntansi yang terdaftar di RS PKU Muhammdiyah Surakarta dan RS PKU Muhammdiyah Karanganyar. Sumber data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada karyawan pemakasi sistem informasi akuntansi sebagai responden

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji apakah tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, keserakahan, kebutuhan dan pengungkapan berpengaruh terhadap *academic fraud*. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur seberapa handal kuesioner dapat digunakan dan setelah pengujian tersebut dilakukan melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji ketetapan uji f, uji determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji Beda independent t-test. Setelah uji asumsi klasik dan uji ketetapan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, model persamaan regresi sebagai berikut.

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 PPP + \beta_3 DMP + \beta_4 KTP + e$$

Keterangan :

KSIA = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi

KP = Keterlibatan Pengguna

PPP = Program Pelatihan dan Pendidikan

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

KTP = Kemampuan Teknik Personal

e = Error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari semua variabel dalam penelitian ini. Statistik diskriptif dalam penelitian ini memberi gambaran tentang



variabel-variabel yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil statistik diskriptif dapat dilihat pada tabel IV.II.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSIA	50	38,00	65,00	50,9600	4,91960
KP	50	4,00	10,00	7,0600	1,42012
PPP	50	6,00	10,00	8,6600	1,09935
DMP	50	15,00	25,00	19,6200	2,06911
KTP	50	12,00	13,00	17,9800	2,38610
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa variabel kinerja sistem INFORMASI akuntansi memiliki jawaban minimum responden sebesar 38,00 dan maksimum sebesar 65,00 dengan rata – rata total jawaban 50,9600 dan standar deviasi sebesar 4,91960. Variabel keterlibatan pengguna memiliki jawaban minimum responden sebesar 4,00 dan maksimum sebesar 10,00 dengan rata – rata total jawaban 7,0600 dan standar deviasi sebesar 1,42012. Variabel program pelatihan dan pengguna memiliki jawaban minimum responden sebesar 6,00 dan maksimum sebesar 10,00 dengan rata – rata total jawaban 8,6600 dan standar deviasi sebesar 1,09935. Variabel dukungan manajemen puncak memiliki jawaban minimum responden sebesar 15,00 dan maksimum sebesar 25,00 dengan rata – rata total jawaban 19,6200 dan standar deviasi sebesar 2,06911. Variabel kemampuan teknik personal memiliki jawaban minimum responden sebesar 12,00 dan maksimum sebesar 13,00 dengan rata – rata total jawaban 17,9800 dan standar deviasi sebesar 2,38610.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan adalah pearson corelation moment. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment person, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item tidak valid (Ghozali, 2011:47). Dalam penelitian ini uji validitas dengan menggunakan SPSS 20 hasilnya  $r_{hitung} > 0,2787$  maka hasilnya dinyatakan VALID, Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbachs Alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel. Hasil pengujian dalam penelitian ini seluruh variabel penelitian adalah RELIABEL.

**Tabel IV. 2 Hasil Uji Normalitas Data**

	Kolmogorov- Smirnov Z	p-value (Sign)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,656	0,783	Data terdistribusi normal

Sumber: data primer diolah, 2018

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa kolmogorov smirnov adalah 0,656 dengan probabilitas ( $p$ ) 0,783. Perbandingan antara probabilitas dengan taraf signifikansi 5% nilai hitung probabilitas adalah 0,783 sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada model regresi terdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,708	1,413	Tidak terjadi multikolineritas
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,879	1,138	Tidak terjadi multikolineritas
Dukungan Manajemen Puncak	0,780	1,282	Tidak terjadi multikolineritas

Kemampuan Teknik Personal	0,648	1,543	Tidak terjadi multikolineritas
------------------------------	-------	-------	-----------------------------------

---

Sumber: data primer diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF ketujuh variabel independen berada sekitar 1 sampai 10, demikian juga hasil nilai tolerance mendekati 1 atau di atas 0,1. Maka dapat disimpulkan model regresi tersebut bebas multikolinearitas.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diketahui mempunyai nilai  $t_{hitung}$  1,131 > dari nilai  $t_{tabel}$  0,2787 atau nilai signifikan 0,264 > dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_1$  ditolak. Dengan demikian hipotesis keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ditolak.

Penelitian ini menolak  $H_1$  yang menyatakan keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena para pengguna sistem informasi belum seluruhnya dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri dan hal ini menyebabkan pemakai sistem informasi merasa tidak puas. Sehingga, pengguna tidak cukup ahli dalam pemakaian sistem informasi. Hal ini menyebabkan kinerja sistem informasi akuntansi tidak dapat berjalan maksimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Cahyaning,sehndy, Dewi dan Muhammad (2016).

Berdasarkan hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel kemudahan diketahui mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2,482 > dari nilai  $t_{tabel}$  0,2787 atau nilai signifikan 0,017 < dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_2$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diterima.

Penelitian ini menerima  $H_2$  yang menyatakan program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan adanya pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi akuntansi yang berupa pengadaan pendidikan tambahan, latihan maupun kursus mengenai sistem yang digunakan memberikan dampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi,

untuk itu pihak rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan PKU Muhammadiyah Karanganyar mengadakan pendidikan maupun pelatihan bagi para pengguna mengenai sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kemampuan dan kualitas pengguna dalam menggunakan sistem yang dijalankan dan untuk memperlancar setiap tugas di bidangnya masing-masing serta untuk menghindari hambatan dalam pelaksanaan sistem, sehingga dapat dihasilkannya informasi akuntansi yang baik dan berkualitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Respati, rizki, Sukirman dan Nurhasan Hamidi (2013) yang menjelaskan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel manfaat diketahui mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2,749 > dari nilai  $t_{tabel}$  0,2787 atau nilai signifikan  $0,009 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_3$  diterima. Dengan demikian dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diterima.

Penelitian ini menerima  $H_3$  yang menyatakan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti semakin tinggi dukungan manajemen puncak, maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan PKU Muhammadiyah Karanganyar. Hal ini disebabkan karena, dukungan dari lingkungan sekitar sangat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja sistem informasi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyo, dwinato dan Acep suherman (2016), Respati, rizki, Sukirman dan Nurhasan Hamidi (2013).

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemudahan diketahui mempunyai bahwa nilai  $t_{hitung}$  1,426 < dari nilai  $t_{tabel}$  0,2787 atau nilai signifikan  $0,161 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_4$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ditolak.

Penelitian ini menolak  $H_4$  yang menyatakan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena adanya

kemampuan teknik personal yang terbatas. Karena kemampuan teknik personal yang terbatas ini menyebabkan kinerja sistem informasi akuntansi tidak baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Utama, dan Suardhika (2014).

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1. Simpulan**

Hasil dari pengujian statistik variabel keterlibatan pengguna diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1,131 < dari nilai  $t_{tabel}$  1, 6759 atau nilai signifikan 0,264 > dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak artinya keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Hasil dari pengujian statistik variabel program pelatihan dan pendidikan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  2,482 > dari nilai  $t_{tabel}$  1, 6759 atau nilai signifikan 0,017 < dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_2$  diterima artinya program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Hasil dari pengujian statistik variabel dukungan manajemen puncak diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  2,749 > dari nilai  $t_{tabel}$  1, 6759 atau nilai signifikan 0,009 < dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_3$  diterima artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Hasil dari pengujian statistik kemampuan teknik personal diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1,424 < dari nilai  $t_{tabel}$  1, 6759 atau nilai signifikan 0,161 > dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_4$  ditolak artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

##### **4.2. Saran**

Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen serta menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini, Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih luas, tidak hanya pada obyek rumah sakit saja sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantara, Suryanawa. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 14 Nomer 3* ISSN 2302-8559 <http://www.ojs.unud.ac.id> (diakses 25 Agustus 2017 pukul 17:33).
- Antari, Kadek Rilly Widhi, I Putu Gede Diatmika, Made Pradana Adiputra. 2015. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng". *E-Journal S11 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 3 No 1.
- Alnnita, Suaryana Agung. 2014. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Inforasi Akuntansi pada Kinerja Individu". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya* 6.1: 33-45. ISSN: 2302-8556.
- Ananda, Riski Marisa, dan Kamaliah. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akutansi Pada Perbankan Di Kota Pekanbaru*. Jom FEKON, Vol.1, No, 2.
- Alimilia, Luciana Spica dan Brilliantian. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akutansi pada Bank Umum Pemerintahdi Wilayah Surabaya dan Siduarjo*. Jurnal Ilmiah. STIE Perbanas. Surabaya.
- Arini, Sinarwati dan Sujana. 2017. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan pendidikan pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa di LPD Sibetan, Bebandem dan Macang". *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan ganesha Volume 7 Nomer 1* <http://www.ejournal.undiksha.ac.id> (diakses 26 Agustus 2017 pukul 08:43).
- Bodnar, George H., & Hopwaoood Williams S, (2000), *Accounting information system (Sistem informasi akuntansi)*, Buku I. Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Jakarta: Salemba empat.
- Dalimunthe, Ronna Wati. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akutansi Pada Perusahaan Perhotelan Yang Ada di Riau Dan Sumatera Barat*. Jom FEKON, Vol.1, No. 2.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit auaniversitas Diponegoro.

- Gustiyan, Hari. 2014. “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang*”. Jurnal Akuntansi. Vol. 4. No.7 Hal 1-21
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi akuntansi*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Mardiana, Sinarwati dan Atmadja. 2014. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut*”. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 Nomer 1* <http://ejournal.undiksha.ac.id> (diakses 25 Agustus 2017 pukul 19:22).
- Prabowo, Galang R., Mahmud, Amir & Murtini, Henny. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal* 4 (1) ISSN 2252-6765.
- Puspita, Nova Sari. 2012. “ *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dikabupaten Organ Ilir*”. Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Bina Darma.
- Respati, Prabowo Rizki, Sukirman dan Hamidi Nurhasan. 201. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*, Jurnal UNS, Vol. 2, No.1, Hal 119 s/d 13.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2006. *Accounting Information System*, edisi ke Sembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2006). *Research method for business, metodologi penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soegiharto. 2001. *Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System*. Gajah Mada Internasional Journal of Business Volume III No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-15, Penerbit CV. ALVABETA. Bandung*.
- Susetyo, Dwinanto P. dan Acep Suherman. 2016. “*Dukungan Manajemen Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*”. SIMNASIPTEK. ISBN: 978-602-61628-0-1.

Tjhai Fung Jen. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2.

Utama, I Dewa Gede BudadanSuardhika. I Made Sadha. 2014. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya. Hal. 728-746, ISSN:2302-8556.

Wilkinson, Joseph W. (2000), *Accounting and information system*. Edition 4th. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.